

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alih generasi muda merupakan masalah yang tidak dapat dihindari di masyarakat manapun, kehadiran remaja perlu untuk meneruskan apa yang diharapkan dari generasi sebelumnya dan diharapkan dapat mengatasi persoalan-persoalan yang akan datang demi kemakmuran masyarakat dan negara, untuk itu persiapan yang matang, pembinaan terus menerus terhadap remaja dalam hal ini khususnya masalah agama sangatlah penting sehingga alih generasi nantinya dapat berjalan dengan apa yang diharapkan generasi sebelumnya.

Banyak sekali fakta yang menunjukkan banyaknya kenakalan di kalangan remaja. Kenyataan tersebut akan menghambat usaha pembinaan remaja khususnya bagi remaja Islam, juga akan menghalangi fungsi remaja itu sendiri sebagai generasi harapan dan penerus bangsa, serta akan mengganggu lingkungan masyarakat sekitarnya. Maka perlu adanya pembinaan di kalangan remaja, agar kelak menjadi generasi penerus yang utuh dan bertanggung jawab terhadap tugas yang dipikulnya.

Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan remaja tidak cukup hanya dengan melalui lembaga pendidikan saja, akan tetapi pengarah dan pengawasan yang dikerjakan secara kontinyu dan dilakukan secara intensif serta bimbingan keagamaan sangat diperlukan dalam meningkatkan agama remaja.

Masyarakat Gempolpading adalah masyarakat Muslim akan tetapi dikalangan remaja akhir-akhir ini terkesan adanya suatu tindakan yang tidak sesuai dengan ajaran agama, hal ini tampak pada tindakan-tindakan yang merugikan dirinya sendiri juga masyarakat seperti: berjudi, mencuri, berkelahi, minum-minuman keras, minum pil koplo dan lain-lain. Disamping itu pergaulannya sudah tidak mencerminkan pribadi seorang muslim yang baik, persoalan ini sudah merata di semua tingkat sosial miskin dan kaya bahkan ada juga remaja yang tergolong anak orang terpandang.

Da'i sebagai juru dakwah yang mengemban tugas mulia mengajak orang berbuat baik dan mencegah yang mungkar mempunyai peranan yang sangat besar dan tanggung jawab yang berat terhadap pembinaan remaja dalam meningkatkan agamanya, karena da'i inilah yang akan membangun kualitas manusia yang bersifat rohani dan batiniah.

Da'i dalam menjalankan tugasnya sebagai juru dakwah mereka termasuk anggota masyarakat yang tidak terikat dengan ketentuan-ketentuan yang ada pada pendidikan formal, sehingga semua masyarakat dapat hadir. Dalam kenyataan dapat dilihat bahwa ke ikutsertaan da'i dalam memberikan pendidikan agama kepada umat adalah sangat besar, baik lewat ceramah atau pengajian-pengajian hari besar.

Untuk membuktikan adanya asumsi tersebut secara obyektif dan tepat, faktor apakah yang menyebabkan remaja melakukan tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam, bagaimana konsekwensi re maja dalam menjalankan ajaran agama Islam serta ba gaimana peran seorang da'i dalam masalah tersebut, mmaka sangatlah penting untuk dilakukan suatu pene litian yang mendalam serta tepat pada sasarannya.

B. Perumusan Masalah Dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka ada beberapa perumusan masalah yang dapat penulis rumuskan yaitu :

1. Bagaimana kegiatan pendidikan agama para remaja desa Gempolpading kec. Pucuk Kab. Lamongan.
2. Bagaimana kondisi **sosial** pendidikan remaja yang ada di desa Gempolpading

3. Bagaimanakah peran da'i dalam mengatasi keagamaan dan kenakalan para remaja.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut diatas, maka untuk memperdalam penelitian penulis mempunyai batasan-batasan masalah, agar masalah-masalah yang akan diteliti dengan mudah dapat diteliti, studi ini penulis batasi pada masalah peranan da'i dalam meningkatkan agama dikalangan remaja yang meliputi : Memberikan kesadaran kepada remaja agar dapat memahami pendidikan agama, mendorong remaja agar selalu melaksanakan kegiatan keagamaan dan meningkatkan amal ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

C. Penegasan Dan Alasan Memilih Judul

Sebelum membahas lebih jauh mengenai skripsi ini yang berjudul " PERANAN DA'I DALAM MENINGKATKAN AGAMA DI KALANGAN REMAJA DESA GEMPOLPADING KECAMATAN PUCUK KABUPATEN LAMONGAN " agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam memahami judul tersebut maka perlu penulis tegaskan mengenai judul diatas :

Peranan : Yaitu masalah yang menjadikan bagian atau yang memegang, memimpin dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa.¹

¹. Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta, 1986, hlm.

- Da'i : Orang yang mengajak kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung dengan kata-kata, perbuatan atau tingkah laku ke arah kondisi yang lebih baik atau lebih baik menurut syariat Al-Qur'an dan As-Sunnah.²
- Meningkatkan : Menaikkan (derajat, taraf); memper tinggi, memperhebat.³
- Agama : Segenap kepercayaan (kepada Tuhan , Dewa dsb) serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban yang bertalian dengan kepercayaannya itu.⁴
- Remaja : Masa peralihan dari anak menjadi dewasa.⁵

² Drs. Slamet Muhaemin Abda, Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah, Cet.I, Al-Ikhlās, Surabaya, 1994, hlm.57

³ W J S Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Cet.VII, 1985, hlm.38

⁴ Ibid

⁵ Sukanto Nuri, BA, Petunjuk Membangun Dan Membina Keluarga Menurut Ajaran Islam, Al-Ikhlās, Surabaya 1981, hlm.

Jadi yang dimaksud dengan judul tersebut diatas adalah suatu peran atau keikutsertaan da'i dalam mempertinggi atau memperhebat juga meningkatkan agama di kalangan remaja.

Adapun penulis memilih judul tersebut karena adanya beberapa alasan yang dapat untuk mengangkat abyek tersebut, diantaranya:

1. Penulis menyadari bahwa membina agama di kalangan remaja adalah suatu hal yang perlu, karena remaja merupakan generasi penerus.
2. Banyak kalangan remaja yang ada di desa Gempolpading masih kurang dalam hal pendidikan agama dan masih belum konsekwen dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam berbuat atau bertingkah laku.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Ingin mengetanui kegiatan keagamaan di kalangan remaja desa Gempolpading Kec. Pucuk Kab. Lamongan.
- b. Ingin mengetahui bagaimana kegiatan sosial keagamaan di kalangan remaja desa Gempolpading.

- c. Ingin mengetahui bagaimana peran da'i dalam menghadapi masalah - masalah yang dilakukan oleh para remaja yang ada di desa Gempolpading Kecamatan Pucuk Kaupaten Lamongan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan masukan bagi para remaja agar selalu memahami pendidikan agama dan selalu melaksanakan kegiatan keagamaan dan meningkatkan amal ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Sebagai bahan masukan bagi para da'i guna meningkatkan dan memajukan agama di kalangan remaja.
- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi para da'i untuk meningkatkan efektifitas dakwah.
- d. Untuk meningkatkan / mengembangkan penelitian di bidang ilmu agama.

E. Sumber - Sumber Yang Digunakan

E. Sumber-Sumber Yang Digunakan

Sumber-sumber yang akan dipergunakan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Dari Literatur

Yaitu bahan-bahan yang bersifat teoritis, bersumber dari buku-buku yang ada kaitanya dengan pembahasan skripsi ini, dan majalah majalah keagamaan serta yang lain yang dapat menunjang dasar teori atau hasil penelitian ini.

2. Dari Lapangan

Yaitu data yang diperoleh dari lokasi p_enelitian, data ini terdiri dari dua sumber yaitu; Sumber manusia dan sumber non manusia.

- Sumber manusia

Semua persoalan yang ada di tempat p_enelitian, sedangkan yang menjadi respon_{de}n terdiri dari beberapa unsur antara lain ; Remaja, da'i sebagai juru dakwah dan tokoh masyarakat.

- Sumber Non manusia

Yaitu berupa dokumen yang diperoleh da_{ri} kantor desa sifatnya sebagai pelengkap.

F.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data diskriptif. Adapun metode ini menurut Lexy J Moleong, M.A. adalah: Suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.⁶

Berdasarkan metode ini penulis paparkan mengenai teknik pengumpulan data, jenis data, ~~Penentuan Populasi~~, analisa data.

1. Teknik pengumpulan data

a. Metode Observasi

Yaitu studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁷

b. Metode Interview

Yaitu merupakan teknik pengumpulan data dengan

⁶. Lexy J Moleong, M.A., Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1988, hlm.3

⁷. Drs. Mardalis, Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Bumi Aksara, hlm. 63

cara tanya jawab yang sistematis dan secara face to face.⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara terbuka (responden tahu kalau diwawancarai) juga menggunakan jenis wawancara berstruktur karena tehnik inilah yang lebih tepat dipakai dalam penelitian diskriptif eksploratif yang diharapkan dapat menghasilkan data sebanyak mungkin dan luas.

c. Metode Questioner

Yaitu mengadakan daftar pertanyaan kepada sejumlah subyek secara tertulis untuk mendapatkan jawaban seperlunya dengan anggapan bahwa subyek adalah yang paling tahu.⁹

d. Metode Dokumentasi

Yaitu mengadakan pencatatan yang diperoleh dari kantor desa tentang keterangan dan data-data yang diperlukan, yaitu keadaan desa dan penduduknya.

⁸. Drs. Sapari Imam Asyari, Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial, Usaha Nasional Surabaya, 1981, hlm.87

⁹ Sutrisno Hadi, Metodologi Research jld 2 YP.FP. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1986, hlm.157

2. Jenis Data

a. Data Kualitatif

Yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung.¹⁰

b. Data Kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur secara langsung dan dapat dihitung secara langsung.¹¹

3. Penentuan Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang ada di desa Gempol pading yang mendapat binaan.

b. Sampel

Yaitu wakil dari pada populasi yang akan diteliti. Karena dari populasi yang ada 30 remaja yang mendapat binaan, maka penulis ambil semua dari populasi yang ada.

SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini dibagi menjadi empat bab :

¹⁰ Sutrisno Hadi M.A, Metodologi Research I , Andi Offset, Yogyakarta, 1993, hlm.66

¹¹ Ibid

SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Di dalam pembahasan ini dibagi menjadi empat bab :

- BAB I : Pendahuluan, berisi Latar belakang Masalah, Permasalahan dan Batasan Masalah, Penegasan dan alasan memilih Judul, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sumber-sumber Yang Akan dipergunakan, Tehnik Pengumpulan Data, Jenis Data , Penentuan Populasi dan Sampel, Sistematika Pembahasan.
- BAB II : Landasan teoritis tentang da'i, yang berisi : pengertian da'i, Dasar da'i, Tugas da'i, Peranan da'i, Tanggung jawab da'i ; Landasan Teoritis tentang Remaja yang berisi : Pengertian remaja dan batasannya, peranan pendidikan agama bagi remaja, Peranan agama bagi remaja ; Peranan da'i dalam meningkatkan agama di kalangan remaja.
- BAB III : Gambaran umum daerah penelitian berisi; Geografis daerah penelitia~~n~~ dan monografis daerah penelitian, keadaan sosial pendidikan, keadaan sosial keagamaan; Diskriptif Obyek penelitian; Penyajian dan Analisa data yang berisi; Pendidikan keagamaan dan konsekwensi keagamaan.
- BAB IV : Kesimpulan, Saran-saran, Penutup
- Daftar Kepustakaan, Lampiran-lampiran.